



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2022

DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KABUPATEN FLORES
TIMUR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2022 adalah bagian dari suatu sistem perencanaan pembangunan yang merupakan dokumen perencanaan tahunan yang menggambarkan permasalahan pembangunan daerah serta indikasi daftar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan ditahun 2022 oleh Disperdagind untuk memecahkan masalah pembangunan daerah secara terencana melalui sumber pembiayaan yang ada baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten (APBD Kab), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi (APBD Provinsi) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN).

Renja Disperdagind merupakan dokumen perencanaan yang telah disesuaikan dan menjadi pedoman serta rujukan dalam menyusun program dan kegiatan ditahun 2022 yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan serta hasil evaluasi pelaksanaan program kegiatan pada tahun sebelumnya, serta antisipasi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan memperhatikan aspirasi stakeholder dan dinamika pertumbuhan ekonomi daerah yang mengacu pada kemampuan keuangan daerah sehingga program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan dapat berdayaguna dan berhasilguna secara tepat sasaran.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2022 berdasarkan pada aturan – aturan sebagai berikut :

1. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah
2. Undang Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang – Undang 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang – undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Perdagangan;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Pe tentang rubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 tahun 2020, tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Nusa tenggara Timur Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Nusa Tenggara Timur Periode 2009 – 2013;
12. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Organisasi Perangkat Daerah.
13. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah kabupaten Flores Timur Periode 2005-2025;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang pembentukan Organisasi dan tata Kerja Dinas – dinas Daerah;
15. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur.
16. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 28 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

1.3. Maksud Dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Organisasi Perangkat Daerah ini adalah untuk memberikan arah dan acuan dalam penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan di lingkup Dinas perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dalam Penyelenggaraan pembangunan daerah dan mewujudkan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya daerah dalam rangka pembangunan daerah.

1.3.1. Tujuannya

1. menyediakan dokumen rumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, pendanaan indikatif dan lokasi kegiatan dalam bentuk dokumen perencanaan tahun 2022 yang menjadi upaya konkrit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Flores Timur.
2. menyediakan saran pengendalian program dan kegiatan tahun 2022
3. Sebagai dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh Disperdagind tahun anggaran 2022 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

1.4 Struktur Organisasi Dan Kepegawaian

Seiring dengan pemberlakuan kebijakan Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka memasuki tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Flores Timur menerapkan kebijakan tersebut dengan melakukan penataan kelembagaan dan restrukturisasi organisasi dalam instansi-instansi lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Flores Timur yang membawa konsekuensi bertambah maupun berkurangnya urusan pada unit-unit organisasi / Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Flores Timur tersebut, maka nomenklatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Flores Timur berubah menjadi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Kepala Dinas : Siprianus Sina Ritan,S.Sos. Msi
(Eselon II.b)

Sekretaris : Aloysius Muli Kedang,ST,MT
(Eselon III.a)

Membawahi 2 Kepala Sub Bagian yakni :

Kepala Sub Bagian Umum,
Keuangan dan Kepegawaian : Agnes Kewa Daton
(Eselon IV.a)

Kepala Sub Bagian Program,
Data dan Evaluasi : Oktavianti Indahsari, S.Sos
(Eselon IV.b)

Kepala Bidang Perindustrian : Hendrikus Amalebe Tokan,SH
(Eselon III.b)

Membawahi 3 Kepala Seksi, yakni :

Kepala Seksi Data dan
Informasi Industri : -
(Eselon IV.a)

Kepala Seksi Pengembangan
Industri Agro : Yosep Arnoldus Pati Hurint, ST
(Eselon IV.a)

Kepala Seksi Pengembangan
Industri Non Agro dan Kimia : Wilhelmina Heliyana, S.Sos
(Eselon IV.a)

Kepala Bidang Perdagangan : Yosefina Maria F.P. Dawan, S.Pi
Eselon III.b

Membawahi 3 Kepala Seksi, yakni :

Kepala Seksi Bina Usaha
Perdagangan : Agustinus Santiago Fernandez, S.ST
(Eselon IV.a)

Kepala Seksi Bina Pasar
Distribusi dan Logistik : Nelcyana Fatima Jehamat,SE
(Eselon IV.a)

Kepala Bidang Metrologi dan : Moh. Ikram, S.Pi
Perlindungan Konsumen (Eselon III. b)

Membawahi 2 Kepala Seksi, yakni :

Kepala Seksi Kemetrologian : Ignasius Igo Balun, AMd
 (Eselon IV.a)

Kepala Seksi Perlindungan : Marselinus Miku Boli
Konsumen (Eselon IV.a)

Data Personalia berdasarkan jumlah, kompetensi pendidikan formal, golongan / kepangkatan, dan pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2021 sampai saat ini sebanyak 50 orang.

- PNS Organik : 22 orang
- Tenaga Kontrak : 28 orang
- Jumlah : 50 orang

b. Kompetensi Pegawai

Gambaran Kompetensi Aparatur dari unsur PNS Organik dapat dirinci sebagai berikut :

Menurut Tingkat Pendidikan Formal :

No Urt.	Jenis Kelamin	Pendidikan				Jumlah
		SLTA	SARMUD/ DIPLOMA	S1	S2	

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Laki-laki	2	2	5	2	11
2.	Perempuan	4	-	7	-	11
	Jumlah	6	2	12	2	22

Menurut Golongan / Kepangkatan :

No Urt.	Jenis Kelamin	Golongan / R. Gaji				Jumlah
		I	II	III	IV	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Laki-laki	-	1	6	4	11
2.	Perempuan	-	1	9	1	11
	Jumlah	-	2	15	5	22

Menurut Pendidikan Penjenjangan :

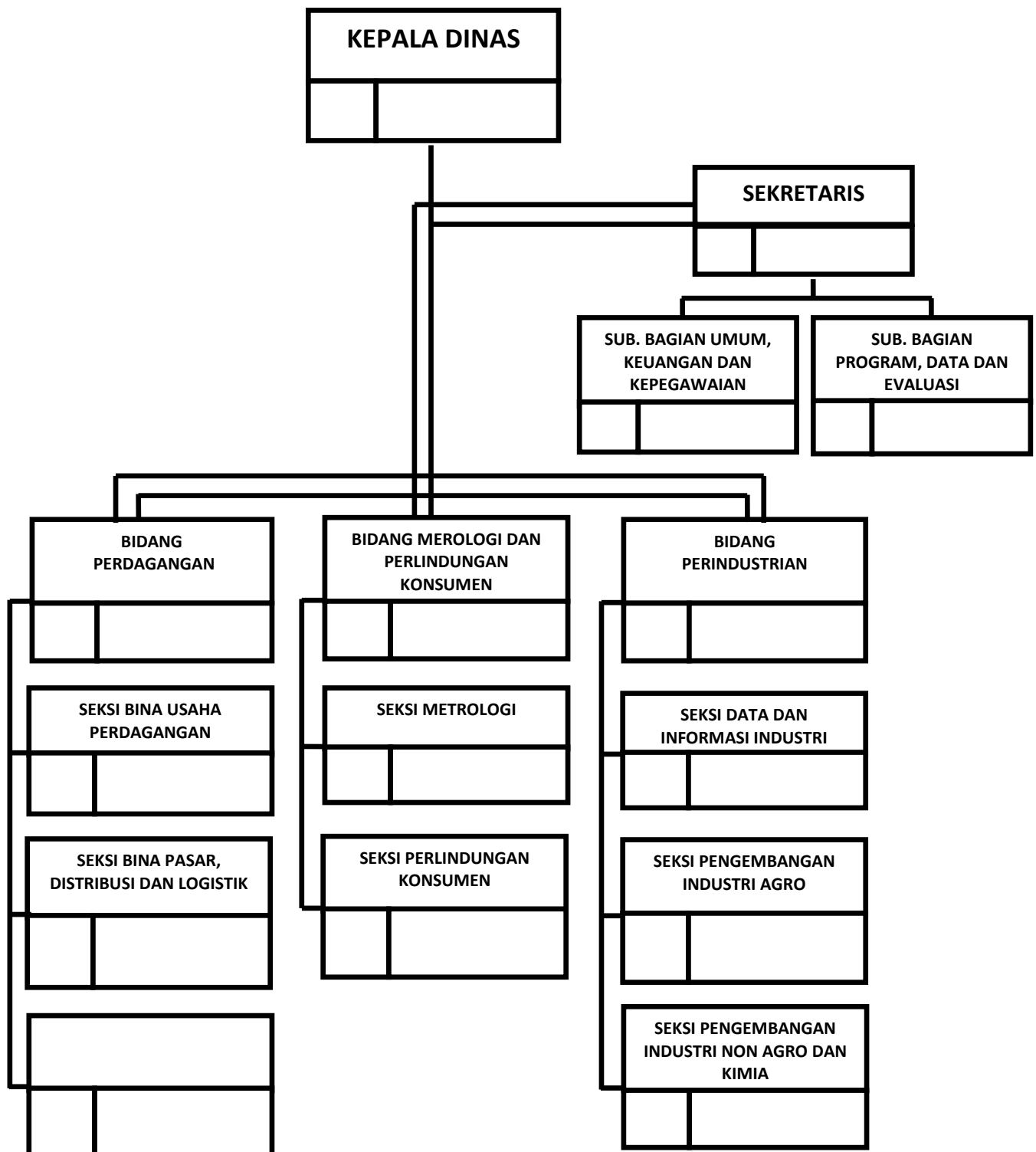
No	Jenis kelamin	Pim. II	Pim. III	Pim. IV	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1.	Laki-laki	-	2	3	5
2.	Perempuan	-	-	2	2
	Jumlah	-	2	5	7

Menurut Jabatan Struktural / Eselonering :

No	Jenis kelamin	Eselon				Jumlah (Formasi)	Ket
		II.b	III.a	III.b	IV.a		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1.	Laki-laki	1	1	3	4	9	Formasi Terisi : 14 Lowong : 1
2.	Perempuan	-	-	1	4	5	
	Jumlah	1	1	4	8	14	14

1.5 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No 11 tahun 2020 :



1.6. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah tahun 2021 disusun dengan memperhatikan Usulan dan Rencana Program yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD tahun 2018 – 2022 :

BAB I : Pendahuluan :

Memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Struktur Organisasi Kepegawaian serta Sistematika Penulisan

BAB II : Hasil Evaluasi Renja Perangkat daerah Tahun Lalu (2019) :

Bab ini memuat (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan, mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja PD sudah di sahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian Renstra Perangkat Daerah berdasarkan Realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun sebelumnya. Reviuw hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu, dan Realisasi Renstra PD mengacu pada laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah / realisasi APBD PD.

BAB III : Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Bab ini memuat tentang Telaan terhadap kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan PD

BAB IV : Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

BAB V : Penutup

BAB II
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH
TAHUN LALU (2020)

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja dan capaian Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Kegiatan evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan perindustrian ditujukan untuk mengidentifikasi kemampuan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi capaian target kinerja program dan kegiatan Renstra.

Secara keseluruhan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur telah mengalokasikan pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebelum perubahan sebesar Rp. 3.169.572.445,28 setelah perubahan sebesar Rp. 2.405.481.520, Realisasi Rp. 2.356.375.134,- (98 %), sisa anggaran Rp. 49.106.386,- . Terdiri dari belanja tidak langsung Rp. 1.399.046.470,- realisasi Rp.1.368.619.989,- (98 %) sisa Rp. 30.426.481,- Belanja langsung Rp. 1.006.435.050,- realisasi Rp. 987.755.149,- sisa Rp. 18.679.901,- (98 %) Anggaran yang disediakan ini untuk membiayai 8 Program dan 24 kegiatan yang terdiri dari :

- SKPD / Rutin : 4 program, 17 kegiatan
- Urusan Perindustrian / Bidang Perindustrian : 2 program, 2 kegiatan
- Urusan Perdagangan ada 2 bidang antara lain,
 - Bidang Perdagangan : 1 program, 3 kegiatan
 - Bidang Metrologi dan Perlindungan Konsumen : 1 program, 2 kegiatan

Secara detail pelaksanaan untuk program-program kegiatan tahun 2020 dapat diberikan gambaran sebagai berikut :

I. RUTIN OPD

Berhubungan dengan kegiatan internal organisasi / urusan Rutin OPD pelaksanaan program dan kegiatannya dapat dirincikan sbb :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kinerja Disperdagind indikator kinerja terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan target program sebesar 100 % Total anggaran sebesar Rp. 802.311.000,- dengan realisasi Rp.789.037.800,- (98,35%) sisa anggaran Rp. 13.273.200,- terdiri dari belanja pegawai Rp. 441.300.000, realisasi Rp. 438.150.000,- (93%) belanja barang dan jasa Rp. 361.011.000,- realisasi Rp.350.887.800,- (97,2%) . Program Pelayanan Administrasi Perkantoran melaksanakan 12 kegiatan yang dirincikan sbk:

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat :

Alokasi Anggaran : Rp. 5.000.000,-
Realisasi : Rp. 1.500.000.- (30%)
Sisa : Rp. 3.500.000.-
Output : Meningkatnya jasa pelayanan surat menyurat
Outcomes : Tersedianya Jasa Surat menyurat.

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik

Alokasi Anggaran : Rp. 40.383.000.-
Realisasi : Rp. 37.401.900.- (92,62%)
Sisa : Rp. 2.981.100,-
Output : Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber dana, air dan listrik
Outcomes : Tersedianya jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional.

Alokasi Anggaran : Rp. 5.000.000.-
Realisasi : Rp. 1.702.500,- (61,11%)
Sisa : Rp. 1.944.500,-
Output : Terpeliharanya kendaraan Dinas Operasional
Outcomes : tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas / operasional

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.

Alokasi Anggara : Rp. 41.100.000.-
Realisasi : Rp. 37.950.000.- (92,3%)
Sisa : Rp. 3.150.000,-
Output : Terpenuhinya kebutuhan jasa administrasi keuangan

Outcomes : Tersedianya pelayanan administrasi keuangan

4. Penyediaan jasa kebersihan kantor.
Alokasi Anggaran : Rp. 1.550.000.-
Realisasi : Rp. 1.550.000.- (100%)
Sisa : -
Output : Terpenuhinya Kebutuhan kebersihan kantor
Outcomes : Tersedianya jasa layanan kebersihan

5. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor.
Alokasi Anggaran : Rp. 22.008.000
Realisasi : Rp. 22.000.000.- (99,96%)
Sisa : Rp. 8.000,-
Output : Terpenuhinya Alat Tulis Kantor
Outcomes : Tersedianya ATK

6. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan .
Alokasi Anggaran : Rp. 28.000.000.-
Realisasi : Rp. 28.000.000.- (100%)
Sisa : -
Output : Tersedianya kebutuhan bahan cetak dan penggandaan
Outcomes : Tersedianya bahan cetak dan penggandaan

7. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor.
Alokasi Anggaran : Rp. 8.000.000.-
Realisasi : Rp. 7.450.700.- (93,1%)
Sisa : Rp. 549.300,-
Output : Lancarnya pelaksanaan administrasi perkantoran
Outcomes : Tersedianya komponen instalasi Listrik/ penerangan bangunan kantor

8. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan.
Alokasi Anggaran : Rp. 1.680.000.-
Realisasi : Rp. 1.590.000.- (94,64%)
Sisa : Rp. 90.000,-
Output : Terpenuhinya kebutuhan informasi bacaan dan peraturan perundang undangan
Outcomes : Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan

9. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
 - Alokasi Anggaran : Rp. 20.000.000.-
 - Realisasi : Rp. 19.767.500.- (98,84%)
 - Sisa : Rp. 232.500.-
 - Output : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat
 - Outcomes : Tersedianya makan dan minuman

10. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi.
 - Alokasi Anggaran : Rp. 229.390.000.-
 - Realisasi : Rp. 228.572.200.- (99,6%)
 - Sisa : Rp.232.500,-
 - Output : Meningkatnya koordinasi dan konsultasi program / kegiatan dalam dan luar daerah
 - Outcomes : Terselenggaranya rapat- rapat koordinasi dalam dan luar daerah

11. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran.
 - Alokasi Anggaran : Rp. 400.200.000.-
 - Realisasi : Rp. 400.200.000.- (100%)
 - Sisa : Rp. -
 - Output : Lancarnya Tugas Pelayanan perkantoran
 - Outcomes : Tersedianya jasa pendukung dan teknis perkantoran

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Sarana dan Prasarana Aparatur dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana. Target kinerjanya adalah terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur dengan target program sebesar 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp.251.675.000,- realisasi sebesar Rp. 249.969.000,- (99,32%) terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 8.540.000,- realisasi Rp. 8.540.000 (100%) belanja barang dan jasa sebesar Rp. 68.175.000,- realisasi Rp. 67.505.000 (99%) belanja modal sebesar Rp.174.960.000,- realisasi Rp. 173.924.000 (99%) Program ini dilaksanakan melalui 6 kegiatan yang dirincikan sbb:

1. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor
 - Alokasi Anggaran : Rp. 153.350.000,-
 - Realisasi : Rp. 152.329.000,- (99,3%)
 - Sisa : Rp. 1.021.000,-
 - Output : Tersedianya gedung kantor yang memadai
 - Outcomes : Terlaksananya pembangunan gedung kantor

2. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Alokasi Anggaran : Rp. 5.000.000,-
Realisasi : Rp. 5.000.000,- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Tersedianya peralatan gedung kantor yang memadai
Outcomes : Jumlah Peralatan Gedung kantor

3. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
Alokasi Anggaran : Rp. 30.850.000,-
Realisasi : Rp. 30.835.000,- (100%)
Sisa : Rp. 15.000.-
Output : Terpenuhinya Peralatan Gedung Kantor
Outcomes : Jumlah peralatan Gedung kantor

4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor
Alokasi Anggaran : Rp.15.000.000,-
Realisasi : Rp. 15.000.000,- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Terpeliharanya gedung kantor
Outcomes : Terlaksananya pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor

5. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional
Alokasi Anggaran : Rp. 41.475.000,-
Realisasi : Rp. 41.105.000.- (99,11%)
Sisa : Rp. 370.000,-
Output : Terpeliharanya Kendaraan Dinas /Operasional
Outcomes : Terpeliharanya Kendaraan Dinas /Operasional

6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala peralatan gedung kantor
Alokasi Anggaran : Rp. 6.000.000,-
Realisasi : Rp. 5.700.000.- (95%)
Sisa : Rp. 300.000,-
Output : Terpeliharanya Peralatan gedung Kantor
Outcomes : Pemeliharaan Peralatan gedung kantor

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas aparatur /Jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya, melaksanakan 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Formal. Target indikatornya adalah meningkatnya kapasitas

sumber daya aparatur di Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan alokasi anggaran sebesar Rp.22.030.000,- realisasi sebesar Rp.20.005.000,- (90,8%) terdiri dari belanja barang dan jasa sebesar Rp. 20.005.000,- realisasi Rp. 20.005.000,- (90,8%) sisa anggaran Rp.2.025.000,-

d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dalam rangka mendukung peningkatan laporan caaian kinerja dan keuangan, melaksanakan 1 (satu) kegiatan yaitu Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD dengan target kinerja Tersedianya Buku Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD, dengan Anggaran Rp.32.130.000,- terdiri dari Belanja Barang dan jasa Rp. 2.130.000,- Realisasi Rp.32.119.000,- (99,97%) Sisa aggaran Rp.11.000,-

II. BELANJA URUSAN PERINDUSTRIAN

Pelaksanaan Program dan kegiatan urusan perindustrian dapat dirincikan sebagai berikut :

a. Program pengembangan Industri Kecil dan menengah

Program pengembangan Industri Kecil dan menengah mendukung peningkatan produksi Industri Kecil dan Menengah, melaksanakan 1 (satu) kegiatan yaitu Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah dengan target Indikatornya terfasilitasinya Industri Kecil dan Menengah, dengan Anggaran Rp.592.395.000,- Realisasi Rp.581.447.800,- (98,2%) sisa anggaran Rp.10.917.200,- terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 20.300.000,- Realisasi Rp.20.300.000,- (100%), Belanja Barang dan Jasa Rp.154.545.000,- Realisasi Rp. 147.943.000 (95,7%) Belanja Modal Rp.417.550.000,- Realisasi Rp.413.234.800,-(99%). Capaian Kinerja (182%) dari Target Kinerja 2 IKM ,Realisasi 22 IKM. Terdiri dari Belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat untuk pengadaan mesin peralatan meubeler dan bahan untuk kelompok Industri anyaman dari daun lontar di Desa Riangkamie , Kecamatan Ile Mandiri, bantuan mesin peralatan untuk

kelompok industri mesin furniture dari kayu dan besi di Kelurahan PTW Bao Kecamatan Larantuka, Tenda jadi di desa Wulublolong Kecamatan Solor Timur, bantuan mesin peralatan jahit bagi kelompok IKM di Kecamatan Larantuka, Adonara, Adonara Tengah, Titehena dan pengadaan peralatan tenun ikat gedongan 21 set, pengadaan bahan baku atau penolong tenun ikat 1 paket.

b. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri mendukung berkembangnya teknologi bagi Industri Kecil dan Menengah, melaksanakan kegiatan Pembinaan kemampuan teknologi Industri dengan target Ikinerja adalah Persentase Penyerapan Teknologi bagi IKM dengan anggaran Rp.48.815.400,- Realisasi Rp.47.275.500,- (96,8%) terdiri dari belanja barang dan jasa Rp.48.815.400,- realisasi Rp.47.275.500,- (96,8%) sisa Anggaran Rp.1.539.900,- target kinerja 1 lokasi Bimtek realisasi 1 lokasi Bimtek (100%) yaitu Bimtek Pengolahan kelapa terpadu di desa Balaweling Kecamatan Witiama.

c. Program Penataan Struktur Industri

Program Penataan Struktur Industri mendukung peningkatan produk IKM yang memenuhi standar pemasaran dengan capaian jumlah IKM yang dibina, melaksanakan satu (1) kegiatan yaitu pembinaan keterkaitan produksi industri hulu hingga kehilir dengan Anggaran Rp.194.219.000,- realisasi Rp.180.973.700,- (93,18%) Sisa Anggaran Rp.13.245.300,- , terdiri dari belanja barang dan jasa Rp.161.999.000,- Realisasi Rp. 150.175.700,- (92,70%) target kinerja 8 IKM yang dibina, realisasi 42 IKM yaitu Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat berupa pemberian bantuan botol kemasan kepada 2 IKM (madu dan VCO) di kecamatan Titehena, Fasilitasi kepada 1 (satu) Kelompok IKM pengrajin anyaman untuk mengikuti Expo di Ekuador. Pendampingan kepada 3 kelompok IKM orang Muda dengan jenis usaha mebel, pendampingan kepada 36 IKM oleh 6 orang TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan).

III. BELANJA URUSAN PERDAGANGAN

Pelaksanaan Program dan Kegiatan urusan Perdagangan dapat dirincikan sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

1. Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri mendukung peningkatan pengembangan perdagangan dalam negeri, melaksanakan 3 (tiga) kegiatan yaitu : Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan, Pengadaan Kontruksi pasar, Pengambilan data dan publikasi informasi perdagangan dengan total anggaran Rp.3.171.481.613,- Realisasi Rp.2.869.941.713,- (90,49%) sisa anggaran Rp.301.539.900,- terdiri dari Belanja pegawai Rp.62.575.000,- Realisasi Rp.44.107.000,- (69%) belanja barang dan jasa Rp.781.206.500,- Realisasi Rp. 507.388.600,- (64,9%) belanja modal Rp.2.327.700.113,- Realisasi Rp.2.318.446.113,- (100%)

Pelaksanaan kegiatan dapat dirincikan sbb:

1. Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan

Alokasi Anggaran : Rp. 59.915.000,-
Realisasi : Rp. 44.757.100,- (74,70%)
Sisa : Rp. 15.157.900,-
Output : Terpenuhinya Kebutuhan masyarakat akan informasi perdagangan
Outcomes : Tersedianya sistem jaringan dan informasi perdagangan

2. Kegiatan Pengadaan Konstruksi Sarana Pasar

Alokasi Anggaran : Rp.3.063.654.113,-
Realisasi : Rp. 2.784.492.113,- (90,89%)

Sisa : Rp. 279.162.000,-
Output : Jumlah pengembangan pasar daerah
Outcomes : jumlah lokasi pasar yang dibangun

Untuk kegiatan fisik/ Kontruksi sarana pasar pada tahun 2019 dibangunnya 4 lokasi pasar yaitu Pasar Ratulodong (DAU), paar Riangpuho Kecamatan tanjung Bunga (DAK), pasar Lewoawang Kecamatan Ile Bura (DAK).

3. Kegiatan Pengambilan data publikasi informasi perdagangan.
Alokasi Anggaran : Rp. 47.912.500,-
Realisasi : Rp. 40.692.500,- (84,93%)
Sisa : Rp. 7.220.000,-
Output : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan informasi perdagangan
Outcomes : Tersedianya informasi perdagangan

IV. BELANJA URUSAN METROLOGI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Kemetrolagian dan Perlindungan Konsumen adalah sebagai berikut :

a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan mendukung persentase terhadap perlindungan konsumen dengan capaian kinerja Peralatan UTTP yang legal dan terukur, melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolagian Daerah dan Peningkatan Pengawasan barang Beredar (BDKT) dan pompa ukur BBM. Total anggaran Rp.443.864.000,- Realisasi Rp.418.809.550,- (94,36%) sisa anggaran Rp.20.054.450,- terdiri dari Belanja barang dan jasa Rp.443.864.000,- realisasi Rp.418.809.550,- pelaksanaan kegiatan dapat dirincikan sbb:

1. Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolagian Daerah;
Alokasi Anggaran : Rp. 371.429.000,-
Realisasi : Rp. 353.694.550,- (95.23%)
Sisa : Rp. 17.734.450,-
Output : Peralatan UTTP yang legal
Outcomes : pelaksanaan Tera- tera Ulang
Pelaksanaan Tera/tera ulang terhadap peralatan UTTP yang legal dan terukur di 19 Kecamatan.
2. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Barang Beredar (BDKT) dan pompa ukur BBM;
Alokasi Anggaran: Rp. 72.435.000,-
Realisasi : Rp. 65.115.000,- (89,9%)
Sisa : Rp. 7.320.000,-
Output : Terawasinya produk / barang yang beredar
Outcomes : Frekuensi Pengawasan barang beredar

Terawasnya produk / barang beredar kadaluarsa pada awal tahun, tengah tahun, menjelang hari raya dan akhir tahun.

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan, alokasi total anggaran untuk Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur setelah Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2019 adalah sebesar **Rp.7.008.911.253,-** yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (Gaji) sebesar **Rp. 1.449.99.240,-** serta Belanja Langsung **Rp.5.558.921.013,-** dengan realisasi belanja langsung dan belanja tidak langsung sebesar **Rp 6.597.282.517,-** atau dana yang terserap sebesar 94,1%.

Adapun Target Kinerja dan Realisasi Anggaran sesuai dengan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.1

(Tabel T-C .29 Lampiran Permendagri 86 Tahun 2017)

REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DAN PENCAPAIAN RENSTRA PD
SAMPAI DENGAN TAHUN 2020 DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN FLORES TIMUR.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Disperdagind

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang perdagangan dan perindustrian. Analisis Kinerja Pelayanan OPD merupakan kajian terhadap capaian kinerja Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam Renstra Disperdagind. Berdasarkan hasil analisis standar kebutuhan pelayanan sesuai tugas dan fungsinya serta norma dan standar pelayanan sesuai peraturan perundang undangan terkait kinerja pelayanan urusan Perdagangan dan Perindustrian. Hasil analisis kinerja pelayanan Disperdagind Kabupaten Flores Timur sebagaimana tabel berikut ;

Tabel. T-C 30

Pencapaian Kinerja Pelayanan Disperdagind

Kabupaten Flores Timur

(format halaman 403)

Sejauh ini peningkatan pada sector perdagangan yaitu meningkatnya volume perdagangan komoditi unggulan Daerah dengan indicator terselenggaranya pengawasan terhadap barang beredar yang dilakukan setiap tahun pada semua kecamatan, terlaksananya kegiatan siding tera – tera ulang setiap tahunnya pada semua kecamatan. Namun pada tahun 2021 tidak dapat dilakukan pada semua wilayah kecamatan di kabupaten Flores Timur dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga untuk kegiatan ini hanya dilakukan di satu titik yaitu di Dinas perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, terselenggaranya sarana gedung pasar dan sarana penunjang lainnya, terlihat peningkatan jumlah pasar daerah yang direvitalisasi, setiap tahunnya keberadaan pasar pasar daerah selalu dilakukan penyempurnaan terhadap sarana dan prasarannya sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada para pelaku usaha dan masyarakat, disamping penataan terhadap bangunan fisik pasar kegiatan penataan dan pembinaan terhadap pedagang kaki lima dan asongan merupakan agenda yang dilakukan sehingga segala permasalahan yang terkait dengan pembinaan dan penataan pedagang dapat diselesaikan dengan baik meskipun ada beberapa hambatan yang terjadi, dan tersedianya bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya, tersedianya sisten jaringan informasi perdagangan di 19 kecamatan dan tersedianya data base perdagangan. Pada sector perindustrian diupayakan melalui meningkatnya pertumbuhan industry kecil yang terus meningkat dengan meningkatnya kemandirian orang muda sehingga tercapainya pelayanan teknologi industry terhadap kelompok IKM di seluruh wilayah Kecamatan di Kabupaten Flores Timur.

Seluruh kinerja pelayanan didukung dengan kinerja administrasi dan urusan rutin yang berjalan baik. Presentase kebutuhan administrasi perkantoran diperkirakan akan dapat mencapai 100 persen sesuai dengan rencana. Presentase laporan keuangan yang disusun tepat waktu dan presentase kesesuaian program dan renja terhadap rencana kerja diperkirakan akan mencapai 100 persen sesuai dengan rencana.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur setiap tahunnya ditentukan target pendapatan yang diharapkan dapat tercapai melalui program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen kegiatan pelaksanaan metrologi legal berupa tera, tera ulang dan pengawasan. Namun untuk tahun 2021 belum dapat dilakukan secara optimal karena keterbatasan anggaran yang mendukung program dan kegiatan ini dilaksanakan.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

1. Terdapat beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2020, antar lain sebagai berikut ;

a. Masih rendahnya daya saing industri kecil dan menengah

Daya saing industri kecil di Kabupaten Flores Timur masih sangat rendah baik dari segi kualitas maupun kuantitas produknya yang belum bisa memenuhi kebutuhan pasar serta belum optimalnya pemberdayaan dan pendampingan IKM, dikarenakan masih banyak IKM menggunakan alat manual dan proses produksi belum sesuai standar

b. Produktivitas IKM di Kabupaten Flores Timur belum optimal

- Kualitas Sumber Daya Manusia IKM yang belum maksimal dikarenakan masih rendahnya kemampuan manajerial dan administrasi para IKM dalam mengelola usahanya, kualitas mental dan daya juang IKM sebagai wiraswasta masih perlu ditingkatkan dalam menghadapi era persaingan global, penguasaan teknologi produksi dan informasi bagi para IKM perlu ditingkatkan
- Penerapan Teknologi Produksi dan informasi para IKM belum maksimal dikarenakan teknologi yang digunakan para IKM cenderung tidak berkualitas sehingga produksi kurang maksimal, penerapan teknologi informasi guna mendukung produktivitas IKM belum maksimal, kemampuan memiliki teknologi produksi dan kemasan terkini bagi IKM sangat kurang.
- Pengembangan inovasi dan disertifikasi produk belum maksimal dikarenakan belum adanya dukungan dan kerjasama dengan instansi lain dalam pengembangan inovasi dan disertifikasi produk, belum adanya program pengembangan inovasi produk yang terencana dengan baik.

c. Gejolak Inflasi Harga

- Sering terjadi lonjakan harga kebutuhan pokok menjelang hari Besar
- Penerapan Harga Acuan dan Harga eceran sulit disesuaikan

d. Perlindungan konsumen terhadap standarisasi Ukur takar Timbang dan perlengkapan yang belum optimal

e. Belum adanya standarisasi terkait desain dan kualitas produk

2. Permasalahan Dan Hambatan yang dihadapi dalam Penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah

Dari evaluasi tahun 2020 realisasi indikator kinerja yang masih dibawah target tidak lepas dari adanya hambatan dan kendala yang ada, hambatan dan permasalahan tsb bersifat teknis maupun non teknis yang memerlukan penanganan agar program/kegiatan dapat berjalan lebih optimal di tahun 2022 mendatang. Permasalahan mengenai hambatan dan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Data base IKM belum memiliki data secara optimal dikarenakan tidak ada kegiatan pendataan terhadap IKM yang baru karena ketidaktersediaan anggaran
2. Kegiatan monitoring dan evaluasi kurang optimal
3. Komoditi unggulan daerah utamanya hasil pertanian belum diolah secara optimal
4. Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan Kabupaten Flores Timur belum mampu melaksanakan pelayanan tera/tera ulang pada semua kecamatan karena keterbatasan anggaran, sehingga hanya dilakukan pada satu titik yaitu pada Unit Metologi Legal berlokasi di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Fores timur
5. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang tera/tera ulang
6. Masih rendahnya kualitas pelaku IKM
7. Kurang dan belum adanya sinkronisasi program antara program / kegiatan pembangunan dan pengembangan IKM antar Provinsi dan Kabupaten sehingga kurang adanya dukungan penganggaran dari Provinsi
8. Kurangnya pengembangan desain yang dikembangkan oleh IKM terhadap produk yang dihasilkan dan IKM masih menggunakan teknologi yang sederhana.
9. Etos kerja aparatur yang masih kurang
10. Kurang optimalnya penggunaan sarana dan prasarana kantor
11. Kurangnya pemahaman aparatur tentang tugas pokok dan fungsi

3. Dampaknya terhadap pencapaian Visi Misi Kepala Daerah, terhadap capaian Program nasional

Dengan melihat permasalahan yang dihadapi Dinas perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur tidak menyurutkan langkah untuk ikut

memajukan pembangunan di Kabupaten Flores Timur demi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Dinas Perdagangan dan Perindustrian kabupaten Flores Timur menjalankan Misi Kepala daerah yang pertama yaitu Selamatkan Orang Muda Flores Timur, Misi ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat dan Misi keempat Selamatkan Laut Flores Timur dengan tujuan Terselamatnya orang muda dari masalah ekonomi, meningkatnya pemasaran hasil produk tanaman rakyat dan terpeliharanya potensi laut. Berkaitan dengan visi misi tersebut untuk mencapai pembangunan daerah telah terdapat program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan pelayanan

Tantangan yang harus dihadapi oleh Dispedagind meliputi ;

1. Tuntutan dari stakeholder terhadap perumusan kebijakan pelaksanaan pemerintah yang baik;
2. Tuntutan pelayanan prima dalam pelaksanaan pelayanan pemerintahan
3. Tuntutan pengelolaan administrasi pemerintah dan pembangunan yang tepat, cepat dan akurat
4. Sebagai fasilitator pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah diluar Disperdagind.
5. Perlu ditingkatkan kesadaran pelaku usaha dalam melaksanakan hak dan kewajiban

Peluang dalam meningkatkan pelayanan ;

1. Kabupaten Flores Timur merupakan Jalur yang dilalui Tol Laut
2. Potensi sumber daya ekonomi

5. Formulasi isu-isu penting berupa Rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan .

Rekomendasi Catatan Strategis

1. Mewujudkan peningkatan pelayanan publik yang berkualitas
2. Mewujudkan peningkatan omset Industri Kecil Menengah (IKM)
3. Penataan dan pembinaan Pedagang Kaki Lima
4. Pemantauan harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok untuk mengantisipasi lonjakan harga dan kelangkaan sehingga sangat perlu dilakukan operasi pasar secara terus menerus

5. Penggunaan teknologi tepat guna dan peralihan peralatan bagi Industri Kecil dan Menengah yang masih menggunakan alat tradisional menjadi alat yang modern.

2.4. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD

Reviu terhadap rancangan awal RKPD dilakukan dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dan dengan hasil analisis kebutuhan. Hal ini dilakukan agar rencana kerja yang dirumuskan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan kondisi yang riil serta menghindari adanya program / kegiatan yang tidak diperlukan.

Secara keseluruhan target kinerja Dinas perdagangan dan Perindustrian yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan jangka menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur pada tahun 2020 dapat tercapai dengan baik meskipun ada beberapa sasaran dari kegiatan yang tidak sepenuhnya dapat tercapai.

Berdasarkan hasil reviu terhadap perbedaan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan, Rencana awal RKPD tahun 2021 Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur merencanakan untuk melaksanakan 11 Program dan 35 Kegiatan yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran melaksanakan 12 Kegiatan
2. Program Sarana dan Prasarana Aparatur melaksanakan 5 kegiatan
3. Program Peningkatan Kapasitas sumber daya melaksanakan 1 kegiatan
4. Program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan melaksanakan 1 kegiatan
5. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan melaksanakan 5 kegiatan
6. Program Efisiensi perdagangan dalam negeri melaksanakan 5 kegiatan
7. Program pengembangan Industri kecil dan menengah melaksanakan 1 kegiatan
8. Program penataan struktur industri melaksanakan 1 kegiatan
9. Program Peningkatan promosi dan pemasaran hasil kerajinan daerah melaksanakan 1 kegiatan
10. Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan melaksanakan 1 kegiatan
11. Program Peningkatan kemampuan teknologi industri melaksanakan 2 kegiatan

Adapun program dan kegiatan yang direncanakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur berdasarkan Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 serta hasil analisa kebutuhan secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 2.4

(Tabel T-C. 31 sesuai lamp. Permendagri 86 tahun 2017)

Review terhadap Rancangan awal RKPD Tahun

2.5. Penelaah Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rancangan Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur didiskusikan dalam pembahasan forum SKPD, Pembahasan dilakukan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja dengan kesepakatan hasil Usulan masyarakat diperoleh melalui mekanisme musrenbang yang dimulai dari musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan serta mengakomodir pokok-pokok pikiran dari Dewan. Pada Forum SKPD tidak ada usulan/kegiatan yang ditujukan kepada Dinas Perdagangan baik dari kelompok masyarakat maupun dari LSM, usulan yang disampaikan pada saat pembahasan bersifat masukan atau harapan terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang direncanakan.

Kajian terhadap usulan program dan kegiatan masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi masyarakat terkait dengan kebutuhan dan harapan dari pemangku kepentingan.

Perencanaan Kegiatan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian mendasar pada :

- a. Program Dinas berdasar usulan dari data teknis terkait tupoksi Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu;
 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota
 2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
 3. Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
 4. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
 5. Program Penggunaan dan Pemasaran Priduk Dalam Negeri
 6. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
- b. Usulan Masyarakat melalui mekanisme Musrenbang
Usulan dari masyarakat kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur secara garis besar diakomodir dalam program dan kegiatan Renja 2022, namun mengingat sangat terbatasnya anggaran maka seluruh usulan dari masyarakat belum seluruhnya dapat diakomodir dengan melihat keutuhan yang paling penting dan mendasar dari masyarakat.

Tabel T- C.32

Usulan Program dan kegiatan para pemangku kepentingan Tahun 2022
Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

3.1.1. Telaah Renstra Kementerian Perdagangan

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan sasaran dan prioritas bidang pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

Dalam Penyusunan Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2021 telah menyinkronkan dengan Renstra Kementerian Perdagangan tahun 2017 – 2022 yaitu :

Permasalahan Pelayanan OPD

Berdasarkan Sasaran Strategis Kementerian Perdagangan
beserta faktor Penghambat dan Pendorong

Sasaran Strategis	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Pendukung	Faktor Pendorong
1	2	3	4
Stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya	Masih belum stabilnya harga kebutuhan pokok masyarakat	Kurangnya kekuatan hukum untuk menindak pelaku usaha yang curang	Perlu pengawasan dan monitoring ke lapangan
Meningkatnya pemberdayaan konsumen, standarisasi, pengendalian mutu, tertib ukur dan pengawasan barang/jasa	Belum optimalnya tera dan tera ulang bagi alat UTTP	Ketersediaan SDM dan Peralatan Metrologi Legal	Sudah ada UPT metrologi legal supaya ditingkatkan kinerjanya

3.2. Telaah Renstra Kementerian Perindustrian

Dalam Penyusunan Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2021 telah menyinkronkan dengan Renstra Kementerian Perindustrian tahun 2017 – 2022 yaitu :

Permasalahan Pelayanan OPD

Berdasarkan Sasaran Strategis Kementerian Perindustrian
beserta faktor Penghambat dan Pendorong

Sasaran Strategis	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Pendukung	Faktor Pendorong
1	2	3	4
Meningkatnya Penguasaan Pasar DL dan LN	Belum Optimalnya penguasaan pasar	Masalah transportasi dan perijinan	Masih terbukanya pangsa pasar baik DL dan LN
Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri	Kurangnya anggaran dan keterbatasan SDM	Keterbatasan bahan baku	Pelatihan dan magang
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Banyak IKM yang belum berbadan hukum sehingga tidak bisa menerima bantuan alat	Lamanya waktu untuk proses pengurusan legalitas	Perlu adanya terobosan IKM bisa mempunyai legalitas sebagai syarat pemberian bantuan
Menguatnya struktur industri	Belum semua pengrajin menggunakan pembukuan dalam laporan keuangan	Keterbatasan SDM dan kurangnya pengetahuan	Dalam sudah ada kesatuan dalam hal harga

5.3. Telaah Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

Selain itu dalam penyusunan Renja Disperdagind Kabupaten Flores Timur tahun 2022 mengacu pada Renstra OPD .

Permasalahan Pelayanan OPD
Berdasarkan Sasaran Strategis Disperdagind
beserta faktor Penghambat dan Pendorong

Sasaran Strategis	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor Pendukung	Faktor Pendorong
1	2	3	4
Meningkatkan kemandirian Orang Muda	Kurangnya tenaga ahli / Fungsional di bidang industri	Kurang adanya Anggaran Pendampingan	1.Potensi Sumber Daya Alam Kab. Flores Timur yang sangat memadai 2.Dukungan dari Pemerintah bagi Orang Muda
Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah	1. Kurangnya tenaga ahli / Fungsional di bidang Perdagangan 2. Kurangnya Sosialisasi dari OPD 3. Kesadaran ASN untuk meningkatkan Kapasitas SDM	1. Kurang adanya Dana Pendampingan 2. Kurangnya koordinasi lintas sektor OPD	1. Potensi Sumber Daya Alam Kab. Flores Timur yang sangat memadai
Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Kurangnya tenaga ahli / Fungsional di bidang Perdagangan 2. Kurangnya Pendampingan	1. Kurang adanya Dana Pendampingan 2. Kurangnya koordinasi lintas sektor OPD	1. Kurang adanya Dana Pendampingan 2. Kurangnya koordinasi lintas sektor OPD

Untuk mencapai misi diatas maka ditentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Disperdagind dalam rangka mewujudkan Visi Misi kepala Daerah adalah meningkatkan kinerja Bidang Perdagangan dan Bidang Perindustrian.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan maka akan diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan Sasaran sebagai kondisi awal antar sebelum tercapainya Visi dan Misi. Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam jangka waktu sampai dengan lima tahun. Rumusan tujuan dan sasaran Disperdagind Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

Tujuan :

1. Terselamatnya orang muda dari masalah ekonomi
2. Meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat
3. Terpeliharanya potensi laut

Sasaran :

1. Meningkatnya kemandirian orang muda
2. Meningkatnya volume perdagangan dan komoditas unggulan daerah
3. Meningkatnya potensi perikanan

Kebijakan dan program yang dirumuskan dalam tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Sasaran	Kebijakan	Program	Kegiatan
Meningkatnya Kemandirian orang Muda	Bidang Industri Meningkatnya peran dan fungsi orang muda dalam penbangunan diri serta penumbuhan kewirausahawan	Program Perencanaan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana pembanguna Industri Sub Keg. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat
Meningkatkan Volume perdagangan Komoditas	Bidang Perdagangan Meningkatkan promosi dan pemasaran produk unggulan Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Program Penggunaan dan Pemasaran produk dalam negeri Program Standarisasi dan perlindungan Konsumen	Peningkatan Sistem dan Jaringan informasi Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, tera ulang dan pengawasan
Meningkatnya potensi perikanan	Itensifikasi dan ekstensifikasi indutri	Program Perencanaan pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana pembanguna Industri Sub Keg. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat

3.3. Program dan Kegiatan

Program adalah kumpulan kegiatan yang nyata sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sedangkan kegiatan merupakan tindakan yang nyata dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan disusun berdasarkan tingkat urgenitas dan efektifitas pencapaian tujuan, sasaran dan program.

Salah satu factor yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan perumusan program dan kegiatan di tahun 2022 adalah melanjutkan visi misi dari kepala daerah. Tahun 2022 Dinas Perdagangan Kabupaten Flores timur merencanakan sebanyak 7 program 13 kegiatan dan 26 sub kegiatan baik untuk belanja langsung maupun belanja tidak langsung. Untuk lokasi kegiatan tersebar hampir di semua wilayah Kabupaten Flores Timur, ada yang diluar kabupaten Flores Timur bahkan di Luar Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kebutuhan Dana APBD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 5.058.802.738,-

Jika rumusan program dan kegiatan yang dirinci tidak sesuai dengan rancangan awal rencana kerja maka akan berdampak pada capaian kinerja baik program maupun kegiatan dan diharapkan kebutuhan anggaran yang ada di rumusan rencana kerja dapat sesuai dengan yang diharapkan untuk mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah.

Dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022 ini di buat untuk mencapai tujuan dan dan sasaran maka dibuat beberapa program yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022, sbb ;

Tabel T-C. 33

**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022 dan
Prakiraan Maju Tahun 2023
Dinas Perdagangan dan Perindustrian kabupaten Flores Timur**

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Indikator Keberhasilan

Rencana Kerja adalah sebagai kerangka dasar dalam melaksanakan operasional tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintah bidang perdagangan dan perindustrian yang menjadi kewenangan daerah. Pada dasarnya kegiatan Disperdagind Kbaupaten Flores Timur tahun anggaran 2022 sebagai pengarah setiap program pembangunan dan sistem yang akan memberikan kemudahan untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan sebagai pengukuran tingkat kesuksesan.

Berbagai bidang urusan dan prioritas pembangunan akan dijabarkan dalam indicator kinerja program sehingga dapat dilihat penentuan target capaian kinerja program beserta kerangka pendanaan yang dibutuhkan. Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam penyusunan program dan kegiatan prioritas adalah kemampuan pendanaan (pagu indikatif) . Program-program yang telah disertai kebutuhan pendanaan selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Renja.

Adapun rencana program dan kegiatan prioritas untuk Tahun 2022 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Flores Timur:

4.2. Pendanaan Program Kegiatan

Pendanaan Program Kegiatan Prioritas

Program yang berkaitan dengan target pemerintah pusat dan pemerintah daerah, langkah langkah Dinas perdagangan dan Perindustrian kabupaten Flores Timur dalam menjalankan program prioritas sebagai berikut ;

1. Program Perencanaan dan pembangunan Industri

Pencapaian indicator program ini diarahkan pada jumlah industri kecil dan menengah(IKM) yang terfasilitasi dengan pendanaan sebesar Rp. 742.200.000,-

- a. Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi rencana Pembangunan industri Kabupaten /kota
Sub kegiatan
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat.
 - Evaluasi terhadap Pelaksanaan rencana pembagunan industri

Pendanaan Program Rutin

Program Rutin yang selalu diselenggarakan secara berkala yang mendukung program prioritas, sebagai berikut ;

1. Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Pencapaian indicator dari program ini adalah Terselenggaranya pengawasan terhadap barang beredar dan tersedianya bahan kebutuhan pokok dan bahan strategis lainnya, sebesar Rp. 992.480.000,-

- Kegiatan Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Kab/Kota

Sub Kegiatan

- o Pengendalian ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat agen dan pasar rakyat
- Kegiatan Pengendalian Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kab/kota

Sub Kegiatan

- o Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten / Kota
- o Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam system informasi perdagangan.

2. Program standarisasi dan perlindungan konsumen

Sebesar Rp. 170.000.000,-

- Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, tera ulang dan pengawasan

Sub kegiatan

- o Pelaksanaan Metrologi legal berupa Tera, tera ulang

3. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Sebesar Rp. 36.287.000,-

- Kegiatan Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri

Sub Kegiatan

- Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan

BAB. V

P E N U T U P

Demikian Rencana Kerja (RENJA) SKPD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022 disusun merupakan uraian yang berisikan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya serta rencana program dan kegiatan beserta sumber dan kebutuhan pendanaan yang akan dilaksanakan tahun 2022 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan kegiatan pada urusan pilihan perdagangan dan perindustrian.

Kami menyadari bahwa penyusunan Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2021 ini masih terdapat banyak kekurangan dan dalam pelaksanaannya kedepan seiring dengan perubahan kondisi dan keadaan yang selalu berkembang dimasyarakat tentulah akan terjadi perubahan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi maka berkenaan dengan hal tersebut maka Renja ini nantinya tentu akan mengalami penyesuaian.

Akhirnya dengan disusunnya Rencana Kerja ini dapat memberikan manfaat kepada pihak pihak yang membutuhkan khususnya pelaku pembangunan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur sebagai acuan dan didalam pelaksanaan di tahun anggaran 2021 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Larantuka, Oktober 2021

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Flores Timur



Siprianus Sina Ritan.M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 197001231 199903 1 056

